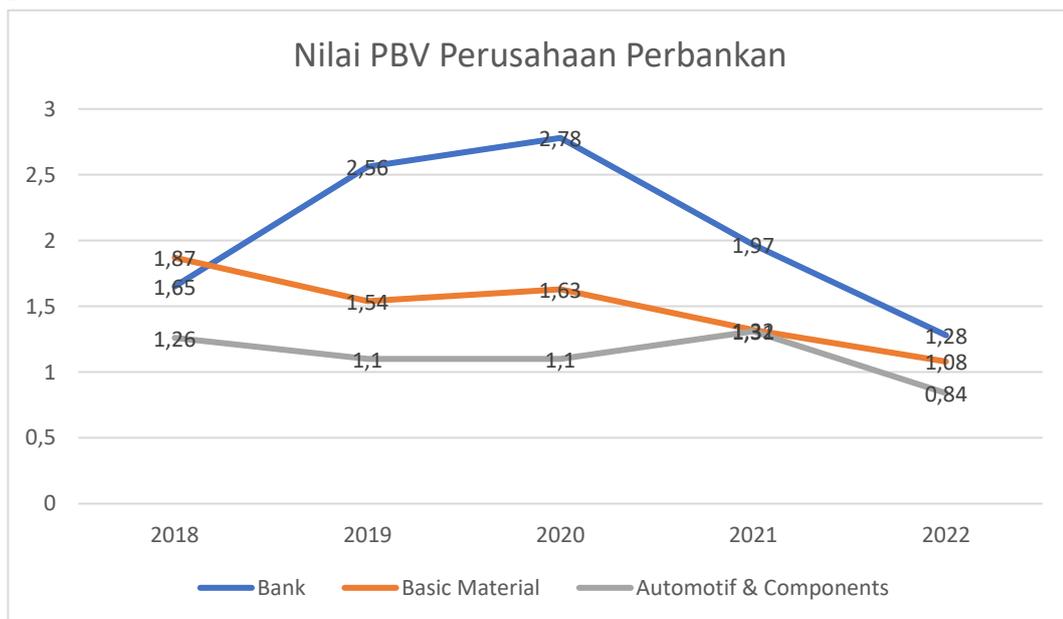


I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank yaitu bank konvensional dan syariah. Bank konvensional yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang mana kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan, sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Islam (Sobarna, 2021). Salah satu masalah yang terjadi pada perusahaan perbankan adalah fluktuasi. Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga pasar. Gejala ini dapat ditunjukkan melalui PBV (*Price Book Value*). PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Hal ini dibuktikan dengan data pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2018-2022.



Sumber: www.idx.co.id.

Gambar 1. Nilai PBV

Gambar 1 menunjukkan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibanding dengan pada tahun 2019 sebesar 55% dibanding dengan beberapa perusahaan. Perusahaan perbankan juga mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2022 sebesar 35% dibanding beberapa perusahaan. Penurunan dan kenaikan dari data di atas mengalami ketidakstabilan nilai PBV (*Price Book Value*).

PBV (*Price Book Value*) adalah salah satu alat pengukuran nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV dinilai tepat karena penghitungan PBV digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki masa depan cerah untuk berinvestasi. Harga saham akan naik apabila permintaan akan saham suatu perusahaan meningkat yang disebabkan beberapa faktor seperti, tingginya laba yang dihasilkan, permintaan atas saham meningkat, keputusan pendanaan yang baik. Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau arus kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang, hal ini akan menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham dimana harga saham yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan dari pemegang saham juga tinggi, demikian pula sebaliknya (Setiono dkk., 2017). Pentingnya nilai perusahaan ini, maka suatu perusahaan harus merencanakan dengan tepat agar dapat terus berkembang dan berhasil mencapai tujuannya. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas, pengambilan keputusan seperti keputusan investasi dan keputusan pendanaan (Purwitasari, 2018).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) adalah profitabilitas. Menurut Nugroho & Sapari (2020) profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek masa depan yang menjanjikan bagi perusahaan, sehingga membuat investor tertarik dan membuat harga saham lebih tinggi. Namun, tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kebutuhan perusahaan semakin besar sehingga perusahaan menahan laba dan menginvestasi untuk masa depan. Laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik adalah indikator pengukuran profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan ROE (*Return On Equity*). Penggunaan ROE sebagai alat ukur profitabilitas karena dalam ROE ditunjukkan, semakin tinggi ROE

menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan. Hasil penelitian dari (Pangulu & Ghozali, 2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian Ustiani (2013) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah penanaman modal dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham (Dahlan & Suwandi, 2016). Keputusan investasi diukur dengan TAG (*Total Asset Growth*). Penggunaan TAG sebagai alat ukur keputusan investasi karena pertumbuhan aset dapat mencerminkan kesehatan dan kinerja perusahaan. Pertumbuhan yang stabil dan positif menunjukkan bahwa perusahaan berkembang. Hasil penelitian Suryandari dkk. (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin tinggi keputusan investasi maka diikuti pula oleh tingginya nilai perusahaan karena dapat memberikan persepsi yang baik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Namun pada penelitian Ustiani (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) adalah keputusan pendanaan. Menurut Nugroho & Sapari (2020), keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan yang penting bagi kelangsungan perusahaan. Keputusan pendanaan bisa muncul dari besarnya penggunaan hutang dibandingkan dengan modal perusahaan. Manajer keuangan harus memilih antara hutang jangka panjang dan jangka pendek sebagai cara paling efektif untuk mendapatkan dana. Keputusan pendanaan diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). Penggunaan DER untuk mengukur keputusan pendanaan karena memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mengandalkan dana yang diperoleh dari utang dibandingkan dengan modal pemegang saham. Hasil penelitian dari Nugroho & Sapari (2020) keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian

Merina Salama & Untu (2019) yang mengemukakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Husnan (2018), *signalling theory* (teori sinyal) menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investor untuk menginvestasikan sahamnya kepada perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat dipandang sebagai sinyal yang dikirimkan kepada pasar keuangan dan pemangku kepentingan perusahaan. Setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan, termasuk tingkat profitabilitasnya, investasi yang dilakukan, dan pendanaan yang diterapkan, memberikan dampak kepada pasar tentang kondisi dan prospek perusahaan.

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan efek yang ada di pasar modal. Data yang diambil oleh penulis dari Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah laporan keuangan dari perusahaan sektor keuangan jenis perbankan baik bank konvensional dan syariah dalam kurun 2018 sampai 2022 yang berjumlah 49 perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi yakni: **“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan jasa keuangan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah tersebut, dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah:

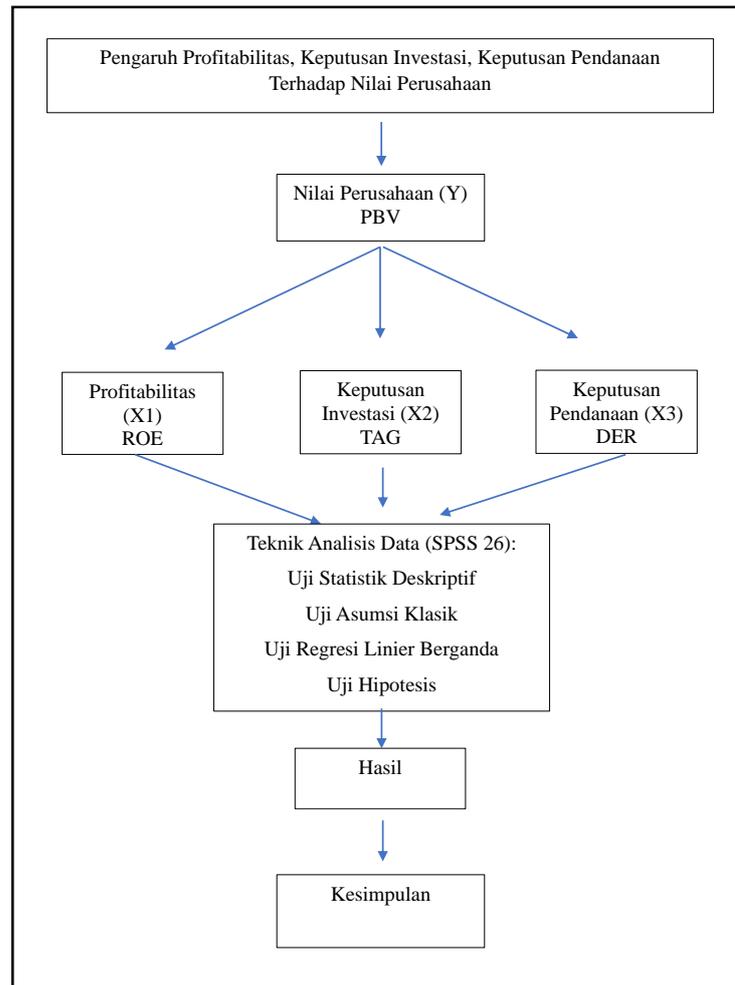
1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

1.4 Kontribusi Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Investor
Hasil penulisan skripsi ini diharapkan bagi para investor sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan atas baik buruknya nilai perusahaan serta mengambil keputusan investasi di masa mendatang.
2. Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan serta dapat digunakan sebagai pembandingan bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut penulis akan menganalisis pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan jasa keuangan sub sektor perbankan yang tercatat di bursa efek Indonesia). Penulisan skripsi ini terdapat tiga variabel independen yaitu profitabilitas (X1), keputusan investasi (X2), keputusan pendanaan (X3). Variabel dependen dalam penulisan skripsi ini adalah nilai perusahaan (Y). Metode analisis data dalam penulisan skripsi ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Penulisan skripsi ini mencoba untuk menguji serta memperoleh bukti tentang seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2011) isyarat atau *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Husnan (2018), *signalling theory* (teori sinyal) menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investor untuk menginvestasikan sahamnya kepada perusahaan.

Informasi sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui publikasi laporan tahunan yang berkaitan dengan laporan keuangan dan non-akuntansi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan, seperti laporan manajemen yang menyangkut laporan dewan komisaris dan dewan direksi juga informasi mengenai tata kelola perusahaan. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Nilai perusahaan seringkali berupa harga saham. Harga saham yang meningkat terjadi karena tingginya permintaan, hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut memiliki tingkat penjualan yang tinggi, dengan demikian kebutuhan akan dana perusahaan akan berjalan dengan lancar karena tersedianya dana yang cukup dari investor. Sedangkan jika harga saham rendah dan sedikit peminatnya dapat menyebabkan resiko ketidاكلancaran arus dana perusahaan untuk menjalankan kegiatan

perusahaan tersebut karena adanya kekurangan dana. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan menggunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian tersebut terdiri dari

1. *Price to Book Value (PBV)*

PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham

2. *Market to Book Assets Ratio*

Market to book assets ratio merupakan ekspektasi pasar tentang peluang nilai peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan yaitu perbandingan antara nilai pasar asset dengan nilai buku aset

3. *Price Earnings Ratio (PER)*

Price Earnings Ratio (PER) merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual

4. *Tobin's Q*

Tobin's Q merupakan nilai pasar dari suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian asset perusahaan

Berdasarkan *signalling theory*, nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek masa depan yang menjanjikan bagi perusahaan, sehingga membuat investor tertarik dan membuat harga saham lebih tinggi. Namun, tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kebutuhan perusahaan semakin besar sehingga perusahaan menahan laba dan menginvestasi untuk masa depan. Laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik

adalah indikator pengukuran profitabilitas. Berikut ini merupakan alat ukur untuk mengukur profitabilitas.

1. *Net Profit Margin* (NPM)

NPM merupakan rasio yang mengukur persentase laba bersih dari pendapatan

2. *Return On Asset* (ROA)

ROA menggambarkan sejauh mana aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba.

3. *Return On Equity* (ROE)

ROE menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan *signalling theory*, profitabilitas sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Para investor ini menganggap perusahaan yang labanya besar akan menghasilkan return yang besar pula, yang nantinya mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi.

2.1.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan karena menyangkut keputusan mengenai pengalokasian dana, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang digunakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang dengan harapan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan (Hartono, 2014). Dalam hal ini, manajer keuangan harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Berikut ini merupakan alat ukur untuk mengukur keputusan investasi.

1. *Total Asset Growth* (TAG)

TAG menunjukkan pertumbuhan aset, dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan.

2. *Price Earnings Ratio* (PER)

PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per saham.

3. *Current Assets to Total Assets*

Current assets to total assets ratio adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan total aset yang dimiliki.

Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan *signaling theory* yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

2.1.5 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Keputusan pendanaan mencakup bagaimana cara mendanai kegiatan perusahaan agar optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien dan cara mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan (Husnan, 2018). Terdapat sumber dana yang dapat digunakan untuk mendanai kebutuhan keuangan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka pendek, perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari perbankan, sedangkan kebutuhan dana jangka panjang dan dalam jumlah yang besar dapat diperoleh dari pasar modal. Berikut ini merupakan alat ukur untuk mengukur keputusan pendanaan.

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas, membantu mengukur keputusan pendanaan perusahaan.

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

DAR merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

3. *Liquidity Ratio* (*Current Ratio*, *Quick Ratio*)

Liquidity ratio menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Berdasarkan *signalling theory*, keputusan pendanaan mengacu pada penggunaan sinyal atau informasi yang dikomunikasikan oleh perusahaan kepada investor atau pihak lain yang berkepentingan dalam menentukan keputusan

pendanaan. *Signalling theory* berperan penting dalam keputusan pendanaan dengan membantu perusahaan mengkomunikasikan informasi kepada investor dan mempengaruhi persepsi mereka terhadap perusahaan. Keputusan pendanaan melibatkan pemilihan sumber pendanaan, struktur modal, dan metode pembiayaan yang tepat untuk perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, yaitu:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Merina Salama & Untu (2019)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai perusahaan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017	Variabel Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Amrulloh & Amalia (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Perbankan, 2015-2019)	Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3	Pangulu & Ghozali (2014)	Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan perbankan yang Terdaftar di BEI Periode (2011-2013)	Variabel Independen: profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1. Lanjutan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
4	Dahlan & Suwandi (2016)	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2011-2015)	Variabel Independen: Total Assets Growth, Market to Book Assets Ratio, Earning to Price Ratio, Capital Expenditure to Assets Book Value Ratio dan Current Assets to Total Assets Ratio Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (PBV)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diukur dengan Market Value to Book Value of Assets Ratio, Earning to Price Ratio dan Capital Expenditure to Book Value Assets terbukti secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Total Asset Growth dan Current Assets to Total Assets Ratio tidak terbukti secara statistik memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
5	Nugroho & Sapari (2020)	Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Property and Real Estate, 2015-2018)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Likuiditas, Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Ustiani, (2013)	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI, 2009-2013)	Variabel Independen: Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, Tidak ada pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, Tidak ada pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, Ada pengaruh positif antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, Tidak ada pengaruh antara kebijakan pendanaan terhadap nilai perusahaan, Tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
7	Sari & Juniati Gunawan (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi	Variabel Independen: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap

Tabel 1. Lanjutan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur 2017-2019)	Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Variabel Dependen: Perusahaan	nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
8	Suryandari dkk. (2021)	Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (2018-2020)	Variabel Independen: Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
9	Sari dkk. (2022)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Profitabilitas, dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2016-2020	Variabel Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif, Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif, Profitabilitas tidak berpengaruh, Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan..
10	Sulistiyawati (2016)	Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur 2010-2013)	Variabel Independen: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif, keputusan pendanaan berpengaruh negatif, kebijakan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek masa depan yang menjanjikan bagi perusahaan, sehingga membuat investor tertarik dan

membuat harga saham lebih tinggi. Berdasarkan *signalling theory*, profitabilitas sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan. Hasil penelitian dari Pangulu & Ghozali (2014) dan Amrulloh & Amalia (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, keterkaitan antar profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan melalui hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan karena menyangkut keputusan mengenai pengalokasian dana, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang digunakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang dengan harapan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan (Hartono, 2014). Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan *signaling theory* yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Hasil penelitian Suryandari dkk. (2021) dan Nugroho & Sapari (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, keterkaitan antar keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan melalui hipotesis sebagai berikut:

H2: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Keputusan pendanaan mencakup bagaimana cara mendanai kegiatan perusahaan agar optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien dan cara mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan (Husnan, 2018). Berdasarkan *signalling theory*, keputusan pendanaan mengacu pada penggunaan sinyal atau informasi yang dikomunikasikan oleh perusahaan kepada investor atau pihak lain yang berkepentingan dalam menentukan keputusan pendanaan. Hasil penelitian Nugroho

& Sapari (2020) dan Sari & Juniati Gunawan (2023) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil penelitian dari Pangulu & Ghozali (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hubungan yang positif ini dikarenakan ketika tingkat profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka investor akan memiliki ekspektasi dan kepercayaan lebih terhadap perusahaan. Para investor beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai profit besar akan menghasilkan return yang besar pula.

Hasil penelitian Suryandari dkk. (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin tinggi keputusan investasi maka diikuti pula oleh tingginya nilai perusahaan karena dapat memberikan persepsi yang baik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Hasil penelitian dari Nugroho & Sapari (2020) keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* dimana semakin banyak investor yang menginvestasikan sahamnya pada perusahaan, maka akan memberikan sinyal yang positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan efek yang baik bagi perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya sehingga laba yang dihasilkan juga mengalami peningkatan sehingga akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menunjukkan adanya hubungan profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan

H4: Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.